

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. mengindikasikan penerapan kinerja keuangan pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas masih kurang baik, hal ini dilihat dari :

1. Kinerja keuangan PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk periode 2021, 2022, 2023 menggunakan rasio likuiditas mengindikasikan kurang baik. Hal ini dilihat melalui *current ratio* dengan hasil presentase perhitungan tahun 2021,2022,2023 masih jauh dibawah rata-rata industri yaitu 200%. Sedangkan dilihat dari *quick ratio* melalui presentase perhitungan tahun 2021, 2022 dan 2023 mengindikasikan hasil yang sama dengan *current ratio*. Hasil presentase perhitungan *quick ratio* tahun 2021, 2022 dan 2023 dibawah rata-rata industri yaitu sebesar 150%. Tapi pada 2021 *quick ratio* sebesar 129,56% hal ini mengindikasikan perusahaan mulai berbenah guan membiayai hutang jangka pendek, akan tetapi tahun 2022 dan 2023 telah menurun yang signifikan sehingga mengindikasikan perusahaan masih belum mampu membayar hutang jangka pendeknya.
2. Kinerja keuangan Kinerja keuangan PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk periode 2021, 2022, 2023 menggunakan rasio solvabilitas mengindikasikan hasil yang baik. Dilihat melalui *debt to asset ratio* pada tahun 2021, 2022 dan 2023

dengan hasil presentase tidak lebih dari standar industri yaitu 35%. Tahun 2021 sebesar 44,38%, tahun 2022 37,42% dan tahun 2023 33,99% Hal ini menandakan bahwa pendanaan perusahaan tidak setengahnya dibiayai dengan hutang. Namun pada tahun 2022 dengan hasil presentase yang diatas 35% mengindikasikan bahwa pendanaan perusahaan hampir setengahnya membayar dengan hutang. DiIihat melaiui *debt to equity* ratio pada tahun 2021, 2022 dan 2023 menunjukkan hasil presentase perhitungan yang baik didikarenakan dibawah rata-rata industry yaitu 80%. tahun 2021 sebesar 79,82%, tahun 2022 59,79% dan tahun 2023 51,32%. Hal ini menunjukkan perusahaan dapat membayar tanggung jawab semua tanggung jawab jangka pendek atau panjang apabila perusahaan ditutup

3. Kinerja keuangan PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk periode 2021, 2022, 2023 menggunakan rasio profitabilitas mengindikasikan kurang optimal. DiIihat presentase perhitungan *return on asset (ROA)* tahun 2021, 2022 dan 2023 masih dibawah industri yang sebesar 30%. Sedangkan hasil presentase perhitungan mengindikasikan tahun 2021 7,88%, tahun 2022 13,07% dan tahun 2023 4,77%. DiIihat dari presentase perhitungan *return on equity (ROE)* juga mengindikasikan masih dibawah standar industry yang sebesar 40%. Dari hasil presentase perhitungan mengindikasikan tahun 2021 14,18%, tahun 2022 20,88%, pada tahun 2023 7,21%. Hasil presentase perhitungan tersebut masih dibawah standar industri. DiIihat presentase perhitungan *net profit margin* mengindikasikan tahun 2021 sebesar 24,31, tahun 2022 40,52%, tahun 2023 sebesar 16,02%. Dari hasil perhitungan tersebut mengindikasikan tahun 2023 masih dibawah stnadar industri dikarenakan masih dibawah 20%. Dari ketiga

presentase perhitungan tersebut mengindikasikan perusahaan kurang maksimal memperoleh laba.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, peneliti memmberikan saran antara lain:

1. Pada rasio likuiditas terutama pada *current ratio* dan *quick ratio* dapat meningkatkan presentase agar diatas atau melebihi rata-rata industri yang ditetapkan. Agar perusahaan dapat membayar atau menyelesaikan hutang atau tanggung jawab jangka pendek.
2. Pada rasio solvabilitas pada *debt to asset ratio* diharapkan untuk dapat dibawah rata-rata industri agar perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai melalui hutang sedangkan untuk *debt to equity ratio* diharapkan perusahaan dapat mempertahankan hasil presentase tersebut guna memperminim hutang perusahaan
3. Pada rasio profitabilitas terutama pada *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*, agar lebih meningkatkan presentase supaya dengan cara meminimalisir pengeluaran serta memaksimalkan hasil produksi supaya memperoleh presentase diatas rata-rata industri. Dengan harapan perusahaan memperoleh keuntungan ataupun laba yang maksimal.

Adapun saran peneliti selanjutnya untuk kinerja keuangan perusahaan, agar menambah variabel yang lain yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja keuangan